BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kantor dan bengkel PT. Jogja Tugu Trans tentang potensi bahaya, penyebab bahaya tersebut serta cara untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada kantor dan bengkel yang dapat dengan menggunakan metode *HIRA*, *Fishbone Diagram*, dan *JSA* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *HIRA* tentang potensi bahaya yang ada di kantor PT. Jogja Tugu Trans didapatkan total 12 potensi bahaya yang terdiri dari 1 potensi bahaya dengan kategori Sedang yaitu gangguan penglihatan pada saat penggunaan komputer dan 11 potensi bahaya dengan kategori Rendah. Kemudian di bengkel PT. Jogja Tugu Trans didapatkan total 40 potensi bahaya yang terdiri dari 3 potensi bahaya dengan kategori Tinggi yaitu gangguan penglihatan pada penggunaan mesin las, cedera mata pada penggunaan mesin gerinda serta gangguan pernafasan pada perawatan body. Terdapat 2 potensi bahaya dengan kategori Sedang yaitu gangguan pendengaran pada penggunaan mesin gerinda, dan luka bakar pada penggunaan mesin las. Terdapat 35 potensi bahaya dengan kategori Rendah.
2. Berdasarkan analisis *Fishbone Diagram* tentang penyebab potensi bahaya dan resiko bahaya yang ada pada PT. Jogja Tugu Trans terdiri dari tidak menggunakan APD, tidak berhati hati dalam bekerja, tidak memiliki SOP, tidak adanya pengawasan dalam pekerjaan, pencahayaan kurang, area kotor dan berantakan, serta sirkulasi udara yang kurang sesuai.
3. Berdasarkan analisis *JSA* tentang pengendalian bahaya dan resiko pada PT. Jogja Tugu Trans diantaranya adalah melakukan pengecekan sebelum pekerjaan, memastikan pekerjaan sesuai dengan SOP, memakai APD lengkap, melakukan pengawasan dalam bekerja, berhati hati dalam bekerja serta merapihkan kembali peralatan sesudah pekerjaan.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, berikut adalah beberapa saran yang diberukan penulis pada PT. Jogja Tugu Trans :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang analisis sistem pengendalian keselamatan kerja menggunakan metode *HIRA*, *Fishbone Diagram*, dan *JSA* pada PT. Jogja Tugu Trans ini para pekerja dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keselamatan kerja agar lebih hati-hati dalam bekerja terutama pada tempat yang tergolong berbahaya dan berisiko tinggi.
2. Diharapkan perusahaan dapat rutin melakukan sosialisasi tentang keselamatan kerja guna meningkatkan kesadaran pekerja akan keselamatan kerja.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap analisis potensi bahaya dan resiko di PT. Jogja Tugu Trans dengan objek penelitian yang berbeda dan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. N., Arfah, A., Mente, L., & Murfat, M. Z. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Engineering di PT . Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar, *4*(3), 215–224.
- Amin, J., & Bararah, K. (2024). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). *Tameh*, *10*(1), 20–27.
- Amri Lubis, M. J., Sihombing, G., & Hasta Yanto, A. B. (2024). Analisis Resiko Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode HIRARC Pada PT. Telkom Indonesia Jakarta Utara. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, *5*(1), 15–23.
- Cahyantika et al. (2023). Analisis Risiko Operasional Akibat Kerusakan Packaging Dan Ferro Nickel Pada Perusahaan Logistik Surabaya Menggunakan Metode Fmea Dan Fishbone Diagram. *Proceeding Maritime Business Management Conference*, *2*(01).
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, *10*(1), 11.
- Haworth, N., & Hughes, S. (2012). *The International Labour Organization. Handbook of Institutional Approaches to International Business*.
- Janna, N. M. (n.d.). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss, (18210047).
- Nugraha, H., & Yulia, L. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja pada Pegawai PT . Kereta Api Indonesia (Persero), *10*(2), 93–102.
- Nurul Ilmi, N. I., Semnasti, V. A. J., & Semnasti, M. C. P. I. (2023). Penggunaan Metode HIRARC dan Diagram Fishbone dalam Analisis Risiko K3 pada Industri Baja Karbon. *Waluyo Jatmiko Proceeding*, *16*(1), 431–440.
- Sari, S., Dzaki, A., & Juliasnyah, W. (2023). Pabrik Tahu Bapak Paimin Dengan Metode HIRA, *10*(1).
- Supriadi, A, N., Abu Rizal, 2015. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko K3 pada tindakan Perawatan & Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification and risk assessment risk Control) pada PT. X.
- Ramli, Soehatman, 2010, Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Prespektif K3 OHS Risk Management, Dian Rakyat, Jakarta.

- Soputan, G. E. M. and Bonny F. Sompie, R. J. M. M. (2014) 'Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar)', *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), pp. 229–238.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1970). Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Fakhriansyah, M., Fathimahhayati, L. D., & Gunawan, S. (2022). Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) dan Job Safety Analysis (JSA) (Studi Kasus: Arjuna Interior). *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 295–305.
- Monalisa, A. E., Amanda Permadi Putri N, & Andi Annisa Maharani. (2024). Optimasi kualitas lingkungan dalam ruangan dan bangunan hijau: penerapan metode hazop dalam identifikasi risiko dan peningkatan keberlanjutan. *Indoor Environmental Quality and Green Building*, 1(1), 44–52.
- Rausand. (2001). Job Safety Analysis. *Safety Analysis*, 1–25.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Tenaga dan Produksi.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018) Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2018 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Golongan Pokok Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Bidang Industri Body Repair.
- Khusna, Winda Furoidatul (2021) Standart Alat Pelindung Diri.